

**KONSTRUKSI ONTOLOGIS TERM *HIZB ALLĀH*
DAN *HIZB AL-SHAYṬĀN*
(Studi Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program
Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

LAILATUL INSYIROH

NIM: E21215065

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Lailatul Insyiroh

NIM : E21215065

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Januari 2020

Saya yang menyatakan



Lailatul Insyiroh

E21215065

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Konstruksi Ontologis Term *Hizb Allāh* dan *Hizb al-Shayṭān* (Studi Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)” yang ditulis oleh Lailatul Insiyroh telah disetujui pada tanggal 30 Desember 2019

Surabaya, 30 Desember 2019p

Pembimbing I



Dr. H. Muktafi, M.Ag
NIP. 196008131994031003

Pembimbing II



Nur Hidayat Wakhid Udin, SHI, MA
NIP. 198011262011011004

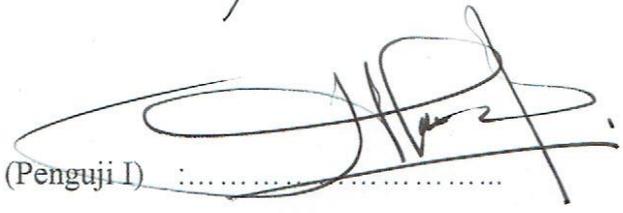
PENGESAHAN SKRIPSI

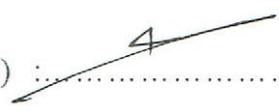
Skripsi berjudul “Konstruksi Ontologis Term *Ḥizb Allāh* dan *Ḥizb al-Shayṭān* (Studi Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)” yang ditulis oleh Lailatul Insiyroh ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2020.

Tim Penguji:

1. Dr. H. Muktafi M.Ag (Ketua) :..... 

2. Nur Hidayat Wakhid Udin, SHI, MA (Sekretaris) :..... 

3. Dr. Tasmuji, M.Ag (Penguji I) :..... 

4. Fikri Mahzumi, S.Hum, M.Fil.I (Penguji II) :..... 

Surabaya, 13 Januari 2020

Dekan,



Dr. H. Kunawi, M.Ag
NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAILATUL INSYIROH
NIM : E21215065
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : lailatul.insyiroh18@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KONSTRUKSI ONTOLOGIS TERM HIZB ALLĀH DAN
HIZB AL-SHAYṬĀN (Studi Analisis Semiotika Ferdinand
De Saussure)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2020

Penulis

(LAILATUL INSYIROH)
nama terang dan tanda tangan

No	Nama Penulis	Judul	Temuan
1	Lilis Nikmatul Jannah	Makna Perdamaian dalam Lagu Deen Assalam yang Dipopulerkan Oleh Sabyan Gambus (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)	Setiap bait dalam lagu Deen Assalam mengandung makna perdamaian. Bait pertama, bahwasannya toleransi berkaitan erat dengan perdamaian. Bait kedua, melalui cinta, perdamaian dapat diraih meskipun keadaan yang dialami sangat rumit. Dan bait terakhir, penting untuk menunjukkan sikap sebagai seorang muslim yang baik, dibanding hanya menjadi seorang muslim.
2	Asri Hasana	<i>A Semiotic Analysis on Dagadu T-Shirt</i>	Asri memulai proses interpretasi makna dari enam desain Dagadu. Ia menemukan bahwa terdapat relasi antara unsur linguistik dan simbol gambar dalam desain Dagadu. Kedua karakteristik tersebut mencoba memberitahu audien tentang budaya Jogja dan seluruh elemennya.
3	Nida Afifah	Gambaran tentang Islam pada Film Pesantren Impian (Analisis Ferdinand de Saussure)	Film Pesantren Impian adalah tanda. Adapun penanda dalam film ini adalah semua adegan yang diteliti yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman, dan pertandanya adalah pesantren impian yang merupakan tempat yang memberikan kesempatan kedua bagi para perempuan dengan masa lalu kelamnya.
4	Akhmad Muzakki	Kontribusi Semiotika dalam Memahami Bahasa Al-Qur'an	Al-Qur'an mampu berdialog dengan realitas. Karena, apabila dilihat dari sudut pandang semiotika, sebagian besar syariat dan perintah Tuhan mengandung kode-kode, dan seperangkat tanda serta cara pengungkapan tertentu. Kode-kode tersebut diperoleh dari proses penafsiran sesuai dengan kultur dan budaya

			setempat.
5	Fadhli Lukman	Pendekatan Semiotika dan Penerapannya dalam Teori Asma' Al-Qur'an	Dari empat pendekatan yang diterapkan oleh Fadhli, menurutnya teori konotasi dari Roland Barthes yang bisa dijadikan pisau analisis untuk mengembangkan konsep <i>Asma' Al-Qur'an</i> menjadi <i>self-identity</i> Al-Qur'an.
6	Fajrianoor Fanani	Semiotika Strukturalisme Saussure	Saussure meyakini bahwa <i>parole</i> hanya bisa muncul karena ada <i>langue</i> . Ia juga meyakini bahwa ada keteraturan dalam bahasa yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Penggunaan bahasa ini mungkin tampak tidak teratur di permukaannya, tetapi ada keteraturan di dalamnya.
7	Calvien Muttaqin Tenggono	Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Iklan Rokok Sampoerna <i>A Mild "Go Ahead"</i> di Media Televisi	Calvien menyimpulkan bahwa publik telah tertipu oleh iklan yang seolah-olah menampilkan sebuah pesan dengan tingkat moralitas yang tinggi. Adapun iklan Rokok Sampoerna <i>A Mild "Go Ahead"</i> mengandung pesan moral yaitu kerja keras, rendah hati, menolong orang lain, dan peduli sesama. Pesan tersebut tidak ada hubungan khusus dengan produk yang diiklankan.
8	Desi Aryani	Semiotika Surah Al-Mu'awwidzatayn Analisis Struktural Ferdinand de Saussure	Penelitian ini menerapkan metode struktural Saussure yaitu <i>signified-signified</i> , <i>langue-parole</i> , sinkronik-diakronik, dan sintagmatik-paradigmatik. Sehingga ditemukan bahwa di dalam al-Mu'awwidzatayn yang terdiri dari surah al-Falaq dan al-Nās mengandung pesan untuk memohon perlindungan kepada Allah. Pesan tersebut lebih ditujukan untuk memohon perlindungan dari kejahatan yang ada dalam diri sendiri, sebab kejahatan itulah yang sangat berbahaya. Hal ini

bahasan-bahasan tertentu yang mendukung penulisan ini. Adapun sistematika penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, tinjauan pustaka, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang kajian teori yang berisikan pengertian ontologi, biografi Ferdinand de Saussure, dan teori semiotikanya.

Bab ketiga, berisi tentang kajian dari objek yang diteliti meliputi definisi *ḥizb* dalam al-Qurʾān, pengertian *ḥizb Allāh* dan *ḥizb al-shayṭān*, serta karakteristik atau ciri-ciri *ḥizb Allāh* dan *ḥizb al-shayṭān*.

Bab keempat, berisi penjelasan konstruksi otologis dari term *ḥizb Allāh* dan *ḥizb al-shayṭān* serta analisis term *ḥizb Allāh* dan *ḥizb al-shayṭān* dalam teori semiotika Ferdinand de Saussure.

Bab kelima, adalah penutup, yang berisi kesimpulan dari hasil penulisan yang diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan saran bagi kemungkinan penulisan selanjutnya. Serta diakhiri berupa lampiran-lampiran yang berkaitan dengan proses penyusunan penulisan ini dalam bentuk daftar pustaka.

Umum Saussure. Buku tersebut diberi judul *Cours de Linguistique Générale* yang dalam bahasa Inggrisnya berjudul “Course in General Linguistics”.

Melalui kuliah-kuliahnya, Saussure memaparkan konsepnya secara dikotomis antara: *langue* dan *parole*, *sinkronik* dan *diakronik*, *signifiant* dan *signifie*, *form* dan *content*, serta *sintagmatik* dan *paradigmatik* dengan penjabaran sebagai berikut:

1. *Langue* dan *parole*

Saussure menerapkan konsep *langage-langue-parole* sebagai upaya untuk menegaskan objek kajian linguistiknya. *Langage* sendiri merupakan fenomena bahasa secara umum atau disebut juga aktifitas sosial. sedangkan *langue* dan *parole* adalah bagian dari *langage*. *Langue* adalah bahasa dalam proses sosial, sedangkan *parole* adalah manifestasi individu terhadap bahasa yang dapat memberikan makna. Dalam hal ini, studi linguistik Saussure menitikberatkan pada *langue*, sebab ia menaruh perhatian pada tanda-tanda bahasa atau kode-kode bahasa.

Bahasa sebagai objek sosial yang murni, dan dengan demikian keberadaannya terletak di luar individu, yakni sebagai seperangkat konvensi-konvensi sistematis yang berperan penting di dalam komunikasi disebut *langue*. *Langue* juga merupakan institusi sosial yang otonom, tidak bergantung pada materi tanda-tanda pembentuknya. Sebagai sebuah institusi sosial, *langue* sama sekali bukan tindakan dan tidak bisa pula dirancang, diciptakan, atau diubah secara pribadi karena pada hakikatnya ia merupakan

Kata-kata yang seringkali bisa dusta tetapi yang penting orang senang dibohongi.

Nah, jika para korban ini jadi penakut, nantinya membuat perubahan-perubahan. Seperti dalam surat al-Baqarah ayat 159, yaitu “sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan keterangan-keterangan dan petunjuk yang Kami telah turunkan sesudah Kami jelaskan itu semua kepada manusia di dalam Alkitab, maka mereka pasti akan dilaknat oleh Allah dan akan dilaknat oleh semua yang melaknat. Para malaikat, bahkan oleh para manusia-manusia yang mereka sesatkan selama ini lantaran tidak mereka sampaikan amanah Allah. Ketika rakyat yang tersesatkan oleh tipuan-tipuan pemimpin itu semua akan bersepakat untuk melaknati mereka, sehingga mereka menjadi jauh dari rahmat Allah.”

Dalam surat al-Baqarah ayat 174-175 dinyatakan, “sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan, menutup-nutupi apa-apa yang Allah turunkan dari kitab itu, dan mereka perjualkan ayat Allah dengan harga yang murah, membiarkan ayat dipermainkan dan menerima bayaran atas itu. Mereka kira banyak dunia yang mereka dapatkan, Allah mengatakan alangkah murahnya dagangan mereka. Mereka yang begitu, tak lain yang mereka makan di perut mereka hasil jual beli fatwa, hasil memalsukan sikap keulamaan, hasil mencarikan ayat dan fatwa untuk melestarikan kebatilan dan kezaliman. Uang dan dunia yang mereka makan tak lain adalah neraka di perut mereka. Allah tidak akan bicara pada mereka di hari kiamat, Allah tidak akan sucikan mereka dan untuk mereka diberi azab yang pedih.”

